

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Model Pembelajaran DISCOVERY LEARNING
(PRT 1)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Mataram
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/semester	: VII/1
Materi Pokok	: Pembelajaran Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Alokasi waktu	: 3 Jam Pelajaran (120 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social an alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongkrit(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. Indikator Pencapaian Kopetensi

- 1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.
- 2.1.1 Berperilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara
- 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.
- 3.1.1 Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.
- 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan Dasar Negara dalam Sidang Panitia Sembilan.
- 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- 4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.

D. Materi Pembelajaran

1. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
 - a. Pembentukan BPUPKI
 - b. Perumusan Dasar Negara
2. Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara
3. Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara

E. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)

Materi pokok pertemuan pertama membahas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1×120 menit atau satu kali pertemuan. Model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *kajian dokumen historis*. Prinsip dari model pembelajaran kajian dokumen historis, yaitu peserta didik difasilitasi pengetahuan, untuk mencari/ menggunakan dokumen historis sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ketentuan/peristiwa sejarah, dan sebagainya menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan.(15 Menit)

1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
2. Guru menyampaikan ucapan selamat kepada siswa kelas VII yang telah menjadi siswa SMPN 2 Mataram
3. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila dilanjutkan melakukan tanya jawab tentang Lagu Garuda Pancasila.
4. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan mengamati gambar 1.1 menambahkan penjelasan tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia.



5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.
6. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
7. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Guru membagi peserta didik dalam menjadi 6 kelompok.
2. Guru meminta peserta didik mengamati gambar sidang BPUPKI dan mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan pembentukan BPUPKI.



3. Guru meminta peserta didik secara kelompok menyusun pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - a. Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?
 - b. Kapan BPUPKI dibentuk? Siapa saja anggota BPUPKI?
 - c. Apa tujuan pembentukan BPUPKI?
 - d. Kapan sidang BPUPKI?
4. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
5. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.
6. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain atau internet.
7. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - a. Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI?
 - b. Apa hubungan kekalahan Jepang dengan pembentukan BPUPKI?
 - c. Apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia?
8. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan pembentukan BPUPKI.
9. Guru membimbing kelompok untuk menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI. Laporan dapat berupa *display*, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Manfaatkan sumber daya alam atau bahan bekas yang ada di lingkungan peserta didik untuk membuat bahan tayang
10. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti berikut ini.

- a) Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.
 - b) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.
 - c) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).
 - d) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
 - e) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.
11. Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
 12. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan pembentukan BPUPKI, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut.
 - a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari sejarah pembentukan BPUPKI bagi kalian?
 - b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?
 - e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.
4. Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi 1.1 atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi.
5. Guru menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya dan menugaskan peserta didik membaca materi pertemuan berikutnya, yaitu perumusan Dasar Negara.

F. Penilaian

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap untuk pertemuan pertama menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

N O	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

			Pahlawan			
1	Afifah Ghina	4	4	3	4	4
2	Amalya					
3	Annisa					
4	Amanullah					
5	Aurora					
6	Dewa Diftha					

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Fatmawati adalah

berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi

jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.

	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1	Afifah Ghina		2		
2	Alya Raihan			3	
3	Amalia Mutiara				4
4	Amanullah	1			
5	Annisa Sri M				
6	Dewa Dipta				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
 Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik															
		Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Afifah Ghina																
2	Alya Raihan																
3	Amalia Mutiara																
4	Amanullah																
5	Annisa Sri M																
	Dewa Dipta																

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 50$$

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

NO	ASPEK	PENSEKORAN
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan.

	Masukan	Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran Remedial dilakukan jika terdapat siswa yang belum memenuhi ketuntasan pada saat tes tertulis dan mengerjakan soal.

Untuk tes tertulis, remedial dilakukan setelah hasil tes dianalisis, Sedangkan remedial penugasan dilakukan setelah tugas dikoreksi, jika terdapat kekurangan, maka siswa yang bersangkutan memperbaiki tugasnya.

Pembelajaran pengayaan dilakukan apabila mayoritas siswa mendapatkan nilai sempurna, siswa diberi tugas atau mengerjakan soal yang bobotnya lebih sulit dari tes yang telah diikuti.

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/alat

1. Power Point materi pembelajaran
2. Gambar terkait dengan Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3. Video

Bahan

1. Lap top
2. LCD Projector
3. Buku paket PPKn Jilid I Kls VII SMP

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , Buu Paket Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII, Halaman 1 sampai 5
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , Buu Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VII, Halaman 51 sampai 56

Mengetahui
Kepala SMPN,

Mataram
Guru Mata Pelajaran,